

## ABSTRAK

Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Psikososial Prasekolah di TK DHARMA WANITA PERSATUAN 05 BANGIL. Athiyyatul Qoyyimah (2021) Tugas Akhir Skripsi, Program Studi D-IV Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Rosyana Septyasih, S.Kp., M.Pd (Pendamping) Dr. Farida Halis D.K, S.Kp., M.Pd

**Kata Kunci :** Intensitas, *Gadget*, Psikososial

Usia prasekolah (3-6 tahun) merupakan *golden age* pada masa tumbuh kembang anak dimana pada usia ini anak memiliki kesempatan yang besar dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan psikososial anak adalah intensitas penggunaan *gadget*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan psikososial prasekolah di TK DHARMA WANITA PERSATUAN 05 BANGIL. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 35 anak dimana responden pada penelitian ini adalah orang tua dan anak usia prasekolah (3-6 tahun) di TK DHARMA WANITA PERSATUAN 05 BANGIL. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan psikososial anak prasekolah adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang telah di modifikasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan intensitas penggunaan *gadget* kategori tinggi (60%) dan memiliki perkembangan yang cukup dengan kategori sosialisasi dan kemandirian (71,5%) dan Dampak negatif penggunaan *gadget* sebesar (68,6%). Hasil analisis uji korelasi *Spearment Rank* adalah *p-value* 0.736 dengan nilai korelasi koefisien sebesar -0.059. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang negatif dengan kekuatan hubungan kuat antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan psikososial anak prasekolah, yang memiliki makna tingginya intensitas penggunaan *gadget* pada anak tidak mempengaruhi perkembangan psikososial pada anak prasekolah karena hasil yang di tunjukkan adalah sebagian besar perkembangan anak pada rentang cukup meskipun memiliki intensitas penggunaan *gadget* yang tinggi.. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan psikososial anak prasekolah. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam menggunakan *gadget*, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi durasi dan frekuensi dalam penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah.